

KESIMPULAN DAN PENUTUP

Dari uraian tentang ketuhanan dalam konsep filsafat Ibnu Rusyd, maka dari pembahasan tersebut di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kajiannya dalam persoalan ketuhanan, Ibnu Rusyd mengemukakan tiga makna dalil, yakni dalil inayah, (pemeliharaan), dalil ikhtira' (penciptaan). kedua dalil ini terdapat dalam Al Quran, dan dalil gerak (penggerak pertama) yang diambilnya dari Aristoteles. Dalam masalah sifat-sifat dan perbuatan Tuhan, Ibnu Rusyd mengatakan ada tujuh sifat utama bagi Tuhan dan ada lima tindakan (perbuatan) Tuhan. Dengan adanya proses penciptaan maka terjadi hubungan antara pencipta (kholik) dan yang diciptakan (makhluk) yang berlangsung terus.
2. Hubungan Tuhan dengan makhluknya atau dengan alam menurut Ibnu Rusyd adalah terjadi dalam proses penciptaan kemudian juga pemeliharaan dan perkembangan alam, hubungan Tuhan dengan manusia

tidak seperti hubungan makhluk lainnya. Tetapi hubungan Tuhan dengan manusia kemudian meningkat pada pemberian pengetahuan atau petunjuk kehidupan berupa wahyu.

Hubungan Tuhan khususnya dengan manusia tidak hanya berhenti di dunia atau seperti dalam penciptaan dan pengutusan para nabi dan penetapan takdir, tapi juga hubungan itu tetap terjalin hingga di dalam akhirat, yakni dengan kebangkitan kembali dan diadili.

B. PENUTUP/SARAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah yang sedalam-dalamnya kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Demikian pembahasan mengenai "Konsep Filsafat Ibnu Rusyd tentang Ketuhanan", yang dapat penulis sajikan dalam skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa uraian ini belum sempurna, dan masih terdapat kekurangan. Barangkali juga terdapat kekeliruan, terutama dalam memahami dan menafsirkan bahan yang ada, sehingga mengakibatkan khilaf dalam mengambil kesimpulan dan dalam mengutarakan pendapat.

